

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Popo Iskandar adalah seorang pelukis, kritikus, dan pendidik seni yang merupakan salah satu pioner di Jurusan Pendidikan Seni Rupa IKIP Bandung yang sekarang telah menjadi Departemen Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia. Sejak lahir di Garut pada 18 Desember 1926, dan meninggal pada 29 Januari 2000, Popo Iskandar memiliki perjalanan hidup yang luar biasa yang menarik untuk diceritakan, dengan adanya Griya Seni Popo Iskandar (GSPI) yang lokasi tempatnya sangat dekat dengan UPI nama Popo Iskandar seharusnya sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa seni rupa terutama mahasiswa Seni Rupa UPI, namun dibalik namanya yang dikenal seperti sekarang, hanya sedikit yang mengetahui perjalanan dibalik kesuksesan Popo Iskandar.

Menceritakan perjalanan hidup seseorang biasanya ditemukan dalam tulisan biografi, secara sederhana biografi itu sendiri merupakan kisah riwayat hidup seseorang dalam sebuah tulisan yang dapat memberikan motivasi bagi pembaca. Dalam mengikuti perkembangan zaman dan teknologi menceritakan perjalanan hidup bukan hanya bisa dituangkan dalam sebuah tulisan, namun juga bisa dituangkan dalam media informasi seperti video dengan keuntungan yang lebih seperti keuntungan unsur visual yang lebih menarik dan akan menambah daya ingat dalam mendapatkan informasi.

Perkembangan zaman dan teknologi juga sebanding dengan perkembangan dalam berkesenian, media dalam membuat karya beragam, dan berbeda dengan penggunaan media pada umumnya, seperti : kayu, batu dan logam pada seni patung, kanvas dan cat pada seni lukis dsb. Media berkarya yang beragam seperti sekarang lebih dikenal dengan istilah *new media art* (seni media baru).

New media art di negara kita sendiri di Indonesia beragam, karena terus berkembang seiring masuknya teknologi baru ke Indonesia, namun *new media art* yang paling berkembang di negara kita adalah *video art*, banyak *video art* yang sangat memanjakan apresiasi, bahkan ada *video art* interaktif yang bisa memberikan kesan atau pengalaman terhadap orang yang melihatnya, dengan

berbagai macam teknik dan alat penunjang lainnya, termasuk video dengan teknik *motion graphic*, meskipun berbeda dengan *video art* namun video dengan teknik ini masih tetap menggunakan unsur-unsur *video art* dalam pembuatannya.

Motion graphic itu sendiri seperti hasil dari percakapan dengan salah satu seniman *motion graphic* Ican Agoesdjam pada tanggal 30 November 2016 “dalam pengetahuan umumnya adalah seni atau desain grafis yang di gerakan”, di Indonesia lebih dikenal dengan istilah *bumper* dan keberadaannya dipopulerkan dengan munculnya acara MTV di stasiun televisi Indonesia.



Gambar 1.1

Contoh *Motion Graphic* Ican Agoesdjam

(Sumber <https://www.youtube.com/watch?v=aSsEqm0XLU> Diakses pada pukul 18.00 tanggal 9 September, 2016)

Pembuatan video dengan teknik *motion graphic* itu sendiri sangat membantu dalam pembuatan video biografi, karena kebanyakan video biografi menceritakan tokoh yang sudah meninggal dan dibuat jika terdapat video dokumenter.



Gambar 1.2

Contoh video biografi yang menyusun video dokumenter

(Sumber https://www.youtube.com/watch?v=m_8-DbBxsMo Diakses pada pukul 20.00 tanggal 1 April, 2017)

Video Biografi yang di bantu dalam video dokumenter tidak selalu lengkap sehingga biasanya untuk menutupi data video yang kurang lengkap hanya menampilkan tulisan yang diambil dari data pustaka yang berbeda hal-nya dengan penggunaan dengan teknik *motion graphic* yang bisa membantu menutupi data video yang kurang lengkap dengan pembuatan gambar ilustrasi yang diambil dari data pustaka itu sendiri.

Di era sekarang *video* dengan teknik *motion graphic* kebanyakan masih digunakan untuk keperluan komersial seperti *launching product* perusahaan karena lebih dianggap cocok dalam menyampaikan informasi yang lebih deskriptif.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik menceritakan biografi Popo Iskandar dalam video *motion graphic* dengan judul :

“Video Biografi Popo Iskandar dengan Teknik *Motion Graphic*”

B. Masalah Penciptaan

Nama Popo Iskandar seharusnya sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa seni rupa terutama mahasiswa Seni Rupa UPI, namun sedikit yang mengetahui perjalanan Popo Iskandar sehingga dirinya dikenal sebagai pelukis, kritikus, dan tentunya merupakan pendidik seni yang merupakan pioner di Seni Rupa IKIP Bandung.

Menceritakan perjalanan hidup seseorang biasanya ditemukan dalam tulisan biografi, namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi dalam menyampaikan cerita perjalanan hidup bukan hanya dalam berupa tulisan, namun juga bisa dituangkan dalam media informasi seperti video dengan keuntungan yang lebih seperti keuntungan unsur visual yang lebih menarik dan akan menambah daya ingat dalam mendapatkan informasi, terutama video yang menjelaskan secara deskriptif.

Dari latar belakang itulah, penulis dapat menarik beberapa poin yang dapat dijadikan sebagai suatu rumusan masalah penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menginformasikan biografi Popo Iskandar sebagai pelukis, kritikus, dan pendidik seni dalam video dengan teknik *motion graphic*?
2. Bagaimana visualisasi estetika karya yang identik pada Video Biografi Popo Iskandar?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari pembuatan karya Video Biografi Popo Iskandar dengan Teknik *Motion Graphic* ini adalah untuk menginformasikan perjalanan hidup Popo Iskandar, sehingga lebih banyak kalangan generasi muda yang mengetahui Biografi Popo Iskandar sebagai pelukis, kritikus, dan pendidik seni, terutama kalangan mahasiswa seni rupa UPI. Selain dari pada itu, dapat mengetahui visualisasi estetika yang identik pada karya video Biografi Popo Iskandar.

D. Manfaat Penciptaan

Disini penulis akan memaparkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh ataupun digali dari pembuatan video Biografi Popo Iskandar dengan teknik *Motion Graphic* ini, diantaranya:

- a. Manfaat bagi penulis
 - 1) Menjadi salah satu wadah untuk mengkaji dan mempelajari pembuatan video, *video art*, dan media informasi.
 - 2) Mengenal lebih jauh tentang Popo Iskandar.
 - 3) Mengembangkan kreatifitas dan kemampuan berinovasi dalam proses penciptaan media pembelajaran dengan Video Biografi Popo Iskandar dengan Teknik *Motion Graphic*.
 - 4) Sebagai wadah penyampaian ide dan gagasan dalam berkarya.
- b. Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa
 - 1) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan media seni rupa baru.
 - 2) Sebagai salah satu inovasi dalam dunia pendidikan seni rupa.
- c. Manfaat bagi dunia kesenirupaan
 - 1) Sebagai apresiasi seni.
 - 2) Sebagai salah satu seni yang dapat menjadi media informasi.
- d. Manfaat bagi dunia pendidikan
 - 1) Sebagai media informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
- e. Manfaat bagi masyarakat umum
 - 1) Sebagai media informasi untuk menyampaikan biogarfi Popo Iskandar seorang pelukis, kritikus dan pendidik seni.

- 2) Sebagai media informasi tentang tokoh seni rupa Indonesia yang memiliki nilai edukasi dan menarik.

E. Penjelasan Istilah

1. Media Informasi

Media sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif serta efisien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman,dkk., 2002 hlm.6)

2. Seni Rupa

Seni rupa dalam bahasa internasionalnya yakni *visual art* adalah salah satu dari cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang dapat ditangkap mata dan dirasakan indra peraba, kesan karya yang diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur dan pencahayaan dengan acuan menghasilkan suatu estetika, dapat di artikan sebagai seni yang dapat dilihat dengan indra penglihat sehingga dapat dilihat secara visual, karena seni rupa merupakan seni yang hanya dapat dilihat dan dirasakan lewat penglihatan (Shaman, 1993, hlm.200). Dalam Seni Rupa peranan indra penglihatan sangat penting dan menentukan dalam proses penciptaan sejak mulai dari pengamatan sampai pada hasil visualisasinya itu. Orang yang mempunyai gangguan mata, yang tidak bisa melihat normal meski dibantu oleh alat apapun, bisa dikatakan tidak akan bisa menjadi perupa atau apresiator karya seni rupa yang komponen.

3. *New Media Art*

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai seni media baru, adalah suatu istilah dalam penggunaan media yang tidak seperti biasanya. Menurut seorang tokoh *video art* Indonesia, Krisna Murti (2009, hlm. 67) seni media baru merupakan salah satu dari bentuk budaya media baru.

4. *Video art*

Video art atau dalam bahasa Indonesia yakni seni video yang merupakan salah satu karya seni yang menggunakan media video , seperti karya seni lukis yang menggunakan media seperti cat, kanvas.

Menurut Murti (1999, hlm. 47) Seni video itu adalah jika pelukis menggambar dengan cat, seniman video melukis dengan medium video. Seni video bisa ditayangkan dimana saja mendekati penontonnya. Video memberikan ruang alternatif tontonan dalam seni rupa” Murti (1999, hlm. 47)

5. *Motion graphic*

Motion graphic pengertian umumnya adalah grafis yang digerakan seperti yang dituliskan Dafi Deff (2016) *motion Graphic* adalah percabangan dari seni *design graphic* yang merupakan penggabungan dari, ilustrasi, tipografi, fotografi dan videografi. *Motion graphic* terdiri dari dua kata, *motion* yang berarti gerak dan *graphic* atau yang sering kita kenal dengan istilah Grafis. Dari asal muasal pengertian dua kata tersebut, bisa dikatakan bahwa *motion graphic*, juga dapat disebut dengan istilah grafis gerak.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan melancarkan dalam penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya video yang berjudul “Video Biografi Popo Iskandar dengan Teknik *Motion Graphic* “ maka karya tulis ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, penciptaan, masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Penciptaan

Bab ini menjelaskan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka dan meninjau data informasi lapangan, bab ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kajian teoritik, kajian empirik dan konsep penciptaan.

- a. Kajian Teoritik, yang menjelaskan landasan penciptaan karya dari berbagai sumber tertulis.

- b. Kajian Empirik, yang menjelaskan landasan penciptaan karya dari pengalaman penulis.
- c. Konsep Penciptaan, yang menjelaskan tentang gagasan awal proses penciptaan karya.

3. Bab III Metode dan Proses Penciptaan

Bab ini meliputi tentang metode dan langkah-langkah yang penulis gunakan dalam membuat karya ini:

- a. Ide berkarya
 - b. Kontemplasi
 - c. Stimulasi
 - d. Observasi
 - e. Proses Pembuatan Video Biografi Popo Iskandar
 - 1) Persiapan Alat dan Bahan
 - 2) Tahap Pembuatan *Storyline* dan *Storyboard*
 - 3) Tahap Pembuatan Grafis
 - 4) Tahap Pembuatan *Motion Graphic*
 - 5) Tahap *Editing Sound*
 - 6) Tahap *rendering* akhir
 - 7) Tahap proses penyajian karya
- ### 4. Bab IV Visualisasi dan Analisis Karya

Bab ini menjelaskan analisis dan pembahasan karya video yang diciptakan, diantaranya membahas:

- a. Konsep Karya
 - b. Analisis Visual
 - c. Prinsip Visual
- ### 5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan jawaban terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.